

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy exsperiments* atau eksperimen semu. Eksperimen semu adalah bentuk lanjutan dari eksperimen murni yang melibatkan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaannya (Sugiyono, 2019).

Pendekatan Eksperimen yaitu Menguji pengaruh metode *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara dengan mengontrol variabel-variabel lain. Menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Pendekatan eksperimen memungkinkan kontrol variabel dan pengujian hipotesis.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 32 Kota Bengkulu, Jl. Seruni RT/RW 01/01 Kelurahan. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari s/d 9 Februari 2025.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one-group pretest-posttest Design*. Desain eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *show and tell* dengan muatan nilai moral terhadap keterampilan berbicara siswa. Menggunakan metode *show and tell* dengan muatan nilai moral. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1

$O_1 \times O_2$

Gambar 3. 1 Desain One-Group Pretest posttest (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X : Perlakuan (Metode Show and tell Dengan

Muatan Nilai Moral)

O_1 : Hasil Pretest

O_2 : Hasil Posttest

1. Pre-test: Tes keterampilan berbicara sebelum perlakuan.
2. Perlakuan: Metode *Show and Tell* dengan muatan nilai moral.
3. Post-test: Tes keterampilan berbicara setelah perlakuan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi merupakan keseluruhan dari

objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya (Burhan Bungin, 2005). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yaitu siswa kelas IIA dan IIB SDN 32 Kota Bengkulu.

Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas IIA dan IIB SDN 32 Kota Bengkulu

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II A	13	9	22
II B	13	8	21
JUMLAH	26	17	43

Sumber: Dokumentasi guru kelas II SDN 32 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA SDN 32 Kota Bengkulu. Teknik yang digunakan dalam pengampilan sampel adalah Teknik Simple Random Sampling. Dikatakan simple

(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi bersifat homoge (Anwar, 2009). Maka dipilih sampel penelitian secara acak melalui lotre sehingga sampel yang digunakan peneliti adalah kelas IIA SDN 32 Kota Bengkulu.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau subyek yang memiliki variasi, atribut tersebut kemudian akan di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapat informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Darmawan Deni, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh penggunaan metode *show and tell* dengan muatan nilai moral terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas II SDN 32 Kota Bengkulu. Maka disini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel *independent* adalah metode *show and tell* dan variabel

terikat atau variabel *dependent* adalah keterampilan berbicara (Tarigan, Henry, 2021).

Variabel independen (X) adalah Metode Show and Tell dengan Muatan Nilai Moral, yang dioperasikan melalui penggunaan contoh kasus moral, diskusi tentang nilai-nilai moral, dan penghargaan atas perilaku baik. Variabel dependen (Y) adalah Keterampilan Berbicara Siswa, yang diukur melalui kemampuan menyampaikan pendapat, berkomunikasi efektif, dan menggunakan bahasa yang tepat.

Indikator adalah variabel-variabel penelitian yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaanya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Adapun indikator dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa antara lain lafal, struktur kalimat, piliham kata yang tepat, kefasihan dan isi pembicaraan.

Tabel 3. 2 Indikator Kerampilan Berbicara (Nasrudin, 2015)

Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Keterampilan berbicara	Lafal	Siswa	Tes lisan
	Struktur kalimat		
	Pilihan kata yang		
	Tepat		
	Kefasihan		
	Isi Pembicaraan		

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

a. Tes Awal (*pretest*)

Tes Awal (*pretest*) dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan satu metode pembelajaran pada satu kelompok atau kelas eksperimen.

b. Tes Akhir (*posttest*)

Tes Akhir (*posttest*) dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan berbicara siswa setelah dilakukan eksperimen dengan menggunakan satu metode pembelajaran pada satu kelas yaitu metode

show and tell dengan muatan nilai untuk kelas eksperimen. Adapun format penilaian yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 1 Format Penilaian Keterampilan Berbicara (Adi Ine Nasrudin, 2015)

No	Nama Siswa	Komponen yang dinilai															Skor	Nilai	KMK	Keterlaksanaan		
		Lafal			Struktur kalimat			Pilihan kata			Kefasihan			Isi Pembicaraan						T	TT	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1						
1																				75		
2																				75		
3																				75		
4																				75		
5																				75		
Jumlah																						
Rata-rata																						
Presentase ketuntasan																						

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara (Nasrudin,
2015)

No	Aspek Berbicara	Penilaian		
		3	2	1
1.	Lafal	Apabila siswa dapat berbicara dengan lafal yang sangat jelas dan dapat didengar oleh guru dengan suara yang lantang	Apabila siswa berbicara dengan lafal yang cukup jelas dan suara yang cukup lantang	Apabila siswa berbicara dengan lafal yang kurang jelas sehingga kurang didengar oleh guru
2.	Struktur Kalimat	Apabila siswa dapat berbicara dengan	Apabila siswa berbicara dengan	Apabila siswa berbicara dengan

		struktur kalimat yang teratur terdapat SPOK	struktur kalimat yang cukup teratur hanya terdapat SPO	struktur kalimat yang kurang teratur hanya terdapat SP
3.	Pilihan Kata Yang Tepat	Apabila siswa dapat berbicara menggunaka n kosa kata yang tepat	Apabila siswa berbicara menggunaka n kosakata yang cukup tepat.	Apabila siswa menggunaka n kosakata yang kurang tepat dalam berbicara.
4.	Kefasihan	Apabila siswa dapat berbicara dengan sangat lancar, tanpa tersendat-	Apabila siswa dapat berbicara dengan cukup lancar, tersendat-	Apabila siswa banyak tersendat- sendat dalam berbicara dan kurang lancar.

		sendat.	sendat.	
5.	Isi Pembicaraan	Apabila isi pembicaraan siswa sangat relevan dengan topik, mengandung solusi dan dapat diterapkan	Apabila isi pembicaraan siswa cukup relevan dengan topik, belum mengandung solusi.	Apabila isi pembicaraan siswa kurang relevan dengan topik dan tidak mengandung solusi.

Keterangan :

1. Skor ideal adalah 15
2. Keterangan skala nilai:
 - a. Skor 15-13 = A (Sangat Baik)
 - b. Skor 12-10 = B (Baik)
 - c. Skor 9-7 = C (Cukup)
 - d. Skor ≤ 6 = (Kurang/Ulangi)

$$3. \text{ Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan mengenai profil sekolah, sarana prasarana sekolah serta foto dalam proses metode *show and tell* dengan muatan nilai moral untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II SDN 32 Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata nilai tes awal
- b. Mencari rata-rata nilai tes akhir

Adapun analisis uji prasyarat yang di pakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Data

yang akan diuji normalitasnya adalah data nilai post-test. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi *asympt* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi *asympt* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Muhiddin, Sambas, 2017). Adapun cara lain untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Uji chi kuadrat

O_i = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

E_i = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria:

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal,

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok sampel. Untuk menghitung uji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0. Adapun cara lain dalam melakukan uji

homogenitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data memiliki varian yang homogen.

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau data memiliki varian yang tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Uji T dalam Program *Statistical Product for Servicer Solution* (SPSS). Uji T yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel Dependen. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan program SPSS versi

20.0. Cara lain dalam menghitung Uji T menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan $s = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n}}$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1^2 = standar baku sampel 1

s_2^2 = standar baku sampel 2

n_1 = banyak sampel 1

n_2 = banyak sampel 2

s = standar deviasi/baku

Hipotesis nol akan diterima atau ditolak ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima dimana tidak ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak dimana ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

